

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran kinerja perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakai guna pengambilan keputusan. Givoly dan Palmon (1982) dalam penelitiannya mengatakan bahwa nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai pengukuran kinerja. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan peringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan berguna untuk mengetahui perubahan unsur-unsur perusahaan dari tahun ke tahun, serta mengkaji perkembangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai di dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan 1992). Informasi profitabilitas perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting bagi pemakai (yang berkaitan dengan laporan keuangan). Para pemakai sering menjadikan profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai indikator utama untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Menurut *Statement of Financial Account Concept (SFAC) No.1* (FASB, 1987) menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus menyajikan informasi seperti berikut ini:

1. Berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan keputusan investasi, kredit, dan keputusan yang sejenis. Informasi yang dihasilkan itu harus memadai bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kegiatan dan usaha untuk menelaah informasi yang secara utuh.
2. Menyediakan informasi untuk membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden, dan bunga di masa yang akan datang.
3. Menyediakan informasi tentang sumber daya ekonomi dari satu satuan usaha dan klaim terhadapnya, pengaruh transaksi atau kejadian yang mengubah sumber daya, dan tuntutan terhadap sumber daya tersebut.

Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para pemegang saham. Berarti profitabilitas merupakan hasil dari usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh pemilik. Menurut penelitian Ang dalam Petronila dan Mukhlisin (2003) menjelaskan bahwa rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Laporan tahunan perusahaan yang *go public* atau yang tercatat di bursa efek merupakan media komunikasi antara perusahaan dan *stockholder*. Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:4) menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan

untuk pertanggungjawaban dan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan seharusnya juga memenuhi kualifikasi *usefulness*.

Di Indonesia semua perusahaan yang telah *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya secara rutin kepada pemerintah. Pemerintah yang dimaksud adalah Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pelaporan keuangan perusahaan diatur oleh Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No. 80/PM/1996 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Periodik dengan Tepat Waktu. Pelaporan yang dipersyaratkan wajib diserahkan kepada BEJ dan BAPEPAM antara lain laporan keuangan tahunan teraudit dengan batas waktu 120 hari terhitung dari tanggal berakhirnya tahun buku.

Menurut UU dan Peraturan Bapepam tersebut, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Sanksi dan denda yang dikenakan cukup berat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan undang-undang. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu.

Bapepam mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu di audit oleh auditor independen. Dengan kata lain laporan keuangan tersebut harus mendapatkan opini kewajaran penyajian. Opini audit dapat diberikan atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen adalah wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak memberikan pendapat, dan tidak wajar.

Opini audit laporan keuangan adalah salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Auditor dalam mengeluarkan opini audit suatu perusahaan perlu memberikan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Apabila ada keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka auditor perlu mengungkapkannya dalam laporan opini audit.

Laporan keuangan dan pelaporan keuangan sendiri dianggap *user* utamanya (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad new*. *Good news*, artinya informasi yang disajikan dianggap merupakan hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan investasi. Adapun *bad news* maksudnya adalah informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi kunci, sehingga mereka memandang bahwa *financial reporting* masih berguna, tetapi perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?

3. Apakah profitabilitas dan opini audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit atas laporan keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan opini audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Ilmu Pengetahuan

Memberikan bukti empiris mengenai ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan di Indonesia dan untuk pengambilan kebijakan mengenai peraturan ketepatan waktu informasi.

2. Pembaca

Penelitian diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu sehubungan dengan ketepatan laporan keuangan. Penelitian dilakukan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang profitabilitas, opini audit dan ketepatan laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini secara keseluruhan, maka akan disusun secara sistematika sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian ini disusun dalam sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang berbagai teori yang relevan dengan penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan, profitabilitas, opini audit dan hubungan ketiga variabel tersebut, kerangka teoritis, dan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas hal-hal yang terkait dengan metode penelitian, mengenai populasi dan sampel yang digunakan, jenis data, dan sumber data, metode pengambilan data serta metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA

Bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang meliputi statistik deskriptif, hasil pengujian data, dan analisis atas hasil pengujian hipotesis.

Bab V : PENUTUP

Bab terakhir, ini berisikan simpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi bagi penelitian selanjutnya.